

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA SUTRADARA RUDOLF PUSPA

- Nilai2 yang sangat diperlukan bangsa adalah kesadaran akan kecintaan pada bangsa dan negara. Sangat banyak kearifan lokal yang tergambar lewat cerita, tradisi, adat, bangunan, pakaian, kuliner yang justru mendidik arti berbangsa dan bernegara. Maka akan tercapai apa yang sering disebut “pembangunan karakter dan nation anak bangsa”
- Jika melihat sejarah perjalanan bangsa mau tidak mau suka tidak suka hampir selama pemerintahan 1967-1998 nilai “keberagaman” dirubah menjadi “keseragaman”. Bahkan setelah pergantian kekuasaan politik masih terasa begitu sulit menerima adanya “keberagaman”. Masih ada usaha “menyeragamkan” dalam bentuk yang lain. Contohnya: seragam sekolah yang menuntut semua siswa memakai seragam, tanpa disadari tumbuh pemikiran yang seragam sesuai baju yang dipakai. Satu hal yang hilang adalah kebebasan berpikir hingga dalam menentukan pakaian sendiri dan menghasilkan Daya kreatifitas dan inovasinya lemah.
- Permasalahan terbesar bangsa ini adalah masih rendahnya sumber daya manusia dari akibat system pendidikan yang masih belum sepenuhnya mampu melaksanakan apa yang oleh mas Menteri Pendidikan dan kebudayaan, riset dan tehnologi yang dicanangkan dengan “merdeka belajar”. Hal tersulit adalah merubah mindset para pendidik yang tentu telah memiliki cetak biru sekian puluh tahun bahwa guru diatas dan murid dibawah, hal tersebut mengakibatkan sumber daya manusia kita masih tergolong “buruh” yang hanya menunggu perintah atasan, Demikian pula atasan tidak mampu mendengar ide kreatif bawahannya.
- Hentikan jual bahan mentah dan hanya menjual barang jadi atau bahan jadi. Namun hal ini tentu saja tidak mudah karena banyak negara yang selama berabad2 mampu kaya raya karena hasil2 pabrikan mereka yang mengolah bahan mentah dari Indonesia tiba2 harus tergantung pada kita.

- Tulisan bhinneka tunggal ika ada pada selendang yang digenggam oleh ke dua kaki burung garuda. Saya menangkap bahwa burung garuda yang membawa nilai2 pancasila memiliki kemampuan terbang bebas; namun memegang teguh nilai Bhinneka Tunggal ika untuk menuju ke satu tujuan yaitu kemerdekaan bangsa.
- Semua kesenian memiliki ruang untuk menggambarkan nilai2 bhinneka tunggal ika. Seni rupa akan mampu menggambarkan atau membuat design tentang aneka ragamnya bentuk2 pakaian, kuliner, dekorasi yang ada di tanah air tercinta. Dalam satu gambar bisa terwujud nilai keberagaman yang menuju satu. Selalu terbukti bahwa apapun nama karya fashion seperti pakaian Batak, Bugis, Papua, Aceh dan sebagainya akan ada tambahan satu kata “Indonesia”. Contohnya Pameran pakaian Indonesia bukan hanya dari satu suku, ras namun bisa ratusan jumlahnya
- Setiap pertunjukkan membutuhkan fashion baru yang sesuai dengan isi apa yang dipertunjukkan. Gerak seni adalah bagian dari gerak kebudayaan. Karena Indonesia memiliki ribuan bentuk kesenian maka tugas seniman untuk terus menerus mempertunjukkan dimanapun. Seni pertunjukkan yang melupakan fashion akan tidak punya daya pikat.
- Ketika membaca sejarah kemerdekaan bangsa Indonesia maka kita sering terlupa atau memang tidak pernah diajarkan pada mata pelajaran sejarah bahwa sesungguhnya kelahiran Nusantara salah satunya adalah dengan adanya kesadaran yang luar biasa dari para raja, sultan yang ada di Nusantara. Tentu para raja atau sultan saat itu mulai menyadari bahwa perang antar mereka itu justru hanya melelahkan dan merugikan rakyat kerajaan atau kesultanan masing2. Inilah yang termasuk disebut kearifan lokal yang ketika terjadi kesadaran bersama untuk sebuah kesatuan dan persatuan pasti akan membawa kearifan lokal masing2 yang budaya, tradisi, seni, keyakinan merupakan kebanggaan masing2 mereka.
- Dalam setiap pertunjukkan ada yang disebut peran. Peran tentu memiliki karakter tertentu. Jadi costume akan didesign begitu rupa sehingga

merupakan simbol2 dari karakter peran2 yang ada di sebuah pertunjukkan. Bahkan yang namanya teater abstrak, kontemporer, absurd, experimental juga memiliki karakter sehingga membutuhkan design costume yang mendukung karakter peran.

- Ketika sutradara memproduksi cerita dimana cerita adalah kejadian hidup sehari2 dengan peran2 yang memang nyata ada hidup sehari2 maka costume pun akan memakai pakaian sehari2 tiap2 peran. Jika ada perhitungan kebutuhan seni rupa dalam costume maka akan lebih memperhitungkan warna yang antara peran tercipta komposisi yang indah di panggung.

HASIL WAWANCARA KRISNA IDA FEBRI TAMBUNAN

- Dalam semua karya yang pernah saya buat hampir merata untuk ukuran target market dengan usia 21-29 tahun, akan tetapi dengan style dan look yang berbeda. Alasan saya memilih target market usia 21-29th dikarenakan wanita dengan usia segitu mereka sudah tahu karakter busana apa yang harus mereka beli dan pakai.
- Saya memilih konsep budaya karna dari awal saya sangat tertarik dengan budaya Indonesia tersebut, akan tetapi kita sebagai desainer tidak boleh sembarangan menempel motif, oleh karna itu saya melakukan riset terlebih dahulu lalu mempelajari nilai nilai yang ada dan setelah itu langkah selanjutnya adalah melakukan yang namanya stilasi motif.
- Salah satu karya yang saya buat adalah stilasi dari wayang beber, bentuk utama wayang setelah distilasi tetap tidak hilang, tetapi nilai karakter tokoh utama wayang tetap ada, dan pesannya tetap tersampaikan. Salah satu faktor pendukung memasukkan nilai budaya kedalam fashion yaitu menggunakan warna warna turunan dari budaya tersebut. Atau dari moodboard yang sudah kita buat.
- Kita sebagai desainer, terutama saya memasukkan nilai budaya tradisional kedalam fashion kontemporer, yaitu melalui cuttingan pada busana, ini salah

satu faktor penting yang menjadikan konsep budaya tradisional menjadi look kontemporer. Dan menyesuaikan dengan trend fashion yang ada.

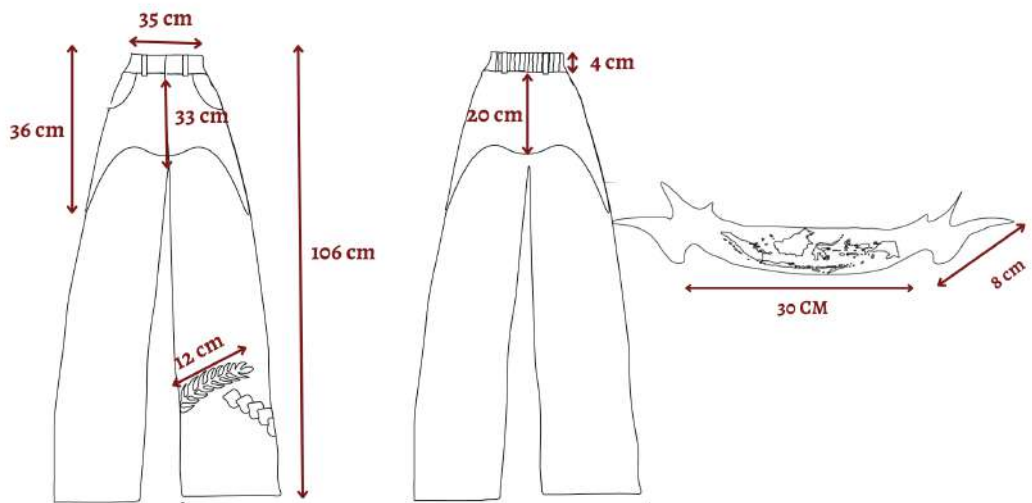
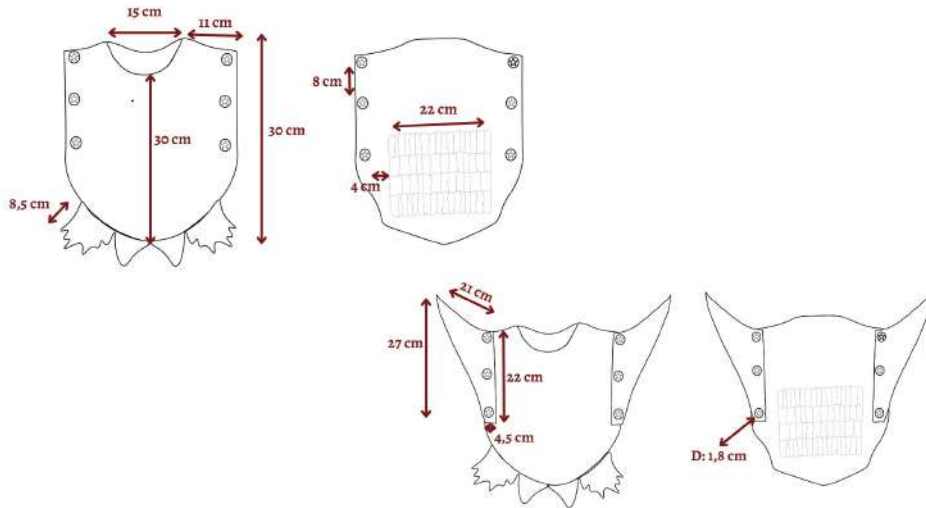
HASIL WAWANCARA CHRISTINE WIJAYA

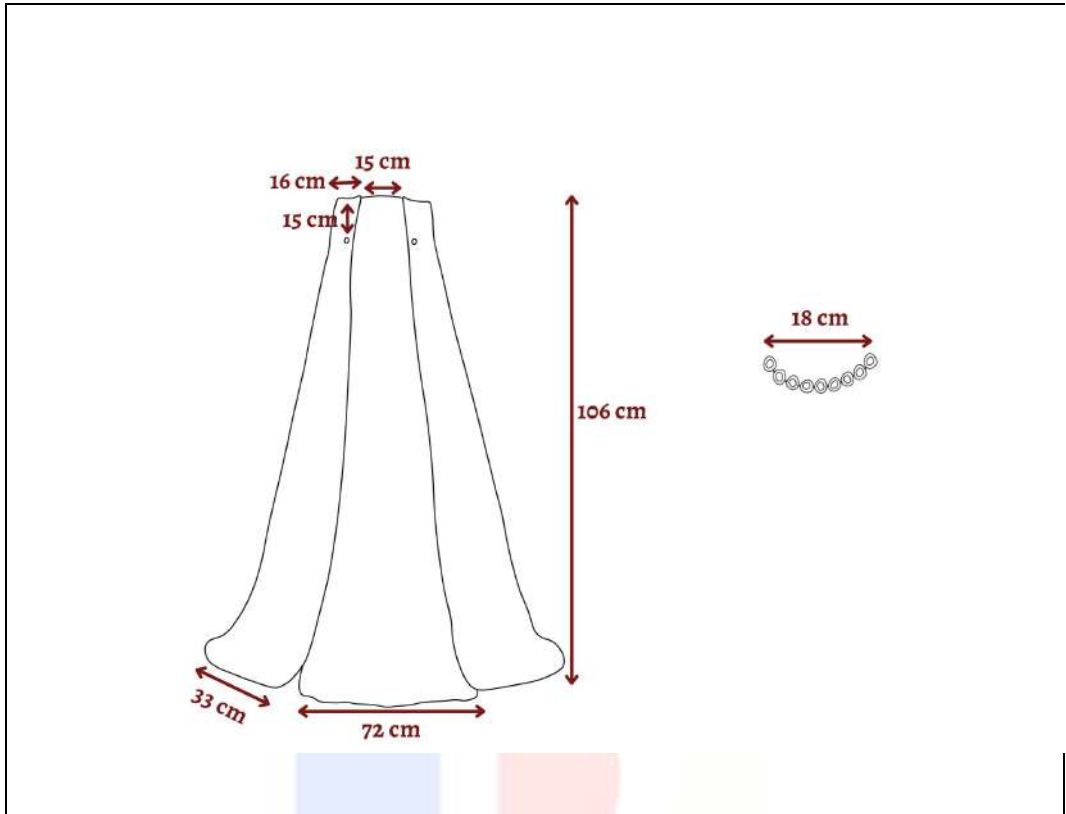
- Fesyen adalah Identitas dari seseorang dan fesyen juga sangat berpengaruh dengan image kita didepan publik karena fesyen adalah salah satu sarana berkomunikasi tanpa kita sadari.
- Setiap orang memiliki gaya dan cara berpakaian yang berbeda-beda tetapi kalo saya pribadi, saya selalu sharing pada temen-temen untuk selalu memiliki *style* yang sesuai dengan *personality* agar saat kita memakai *outfit* tersebut aura kita bisa lebih terpancar.
- Fesyen yang memiliki tema Bhinneka Tunggal Ika sangatlah menarik karena berhubung Indonesia adalah negara yang beragam, maka kita sebagai rakyat Indonesia merepresentasikan dan memamerkan nilai Bhinneka Tunggal Ika sebagai *lifestyle* kita.
- Fesyen diminati anak-anak muda adalah dari keunikannya bisa dari bentuknya, pemilihan warnanya, dan visualnya.
- Apabila fesyen *ready to wear* alias fesyen sehari-hari dengan konsep yang kuat dan desain yang menarik harus disesuaikan dengan kenyamanan juga, karena banyak *retailer* dan *designer* yang menciptakan baju *ready to wear* yang unik dengan konsep yang kuat tetapi tidak memikirkan kenyamanan dari pengguna alhasil baju tersebut hanya dipakai sekali.

LAMPIRAN PROSES PEMBUATAN



LAMPIRAN GAMBAR KERJA





LAMPIRAN DOKUMENTASI



